Manfaat Karunia Roh Untuk Membantu Pertumbuhan Gereja

Kus Suhatmaji
Sekolah Tinggi Teologi Diakonos
korespodensi : ksuhatmaji@gmail.com

Abstract

The aim of the research is to explore the benefits of the gifts of the Holy Spirit to help church growth, where here we discuss the meaning of Spiritual Gifts, the meaning of congregation growth and the benefits of the gifts of the Spirit in church growth. The method used in this research is qualitative method

Keywords*: the holy spirit; spiritual gifts; church growth*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah menggali manfaat karunia Roh Kudus untuk membantu pertumbuhan gereja, dimana di sini dibahas pengertian akan Karunia Roh, pengertian pertumbuhan jemaat serta manfaat karunia Roh dalam pertumbuhan gereja metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif

Kata Kunci: roh kudus; karunia roh; pertumbuhan gereja

PENDAHULUAN

Karunia karunia Roh Kudus bekerja dengan sangat nyata, baik mujizat , perkara perkara supranatural, penglihatan, nubuatan, perkataan pengetahuan dan hikmat dan karunia karunia lainnya yang di demonstrasikan dengan nyata.

Gereja gereja yang membuka dirinya akan peranan dan karya Roh Kudus maka pertumbuhan gereja adalah sesuatu yang pasti dan natural. Peranan Roh Kudus dalam pertumbuhan gereja sangatlah penting dan Roh Kudus lah yang menjadi sumber dan kehidupan bagi gereja.

Peranan Roh Kudus dalam pertumbuhan rohani anggota jemaat sangatlah vital, karena Roh Kudus akan menolong dan mengajar kita dalam kebenaran sehingga kita semakin dewasa. Karya Roh Kudus dalam hidup orang percaya tidak hanya menghasilkan buah Roh tetapi juga karunia karunia Roh Kudus.

Penggunaan karunia-karunia rohani adalah hak istimewa yang Tuhan berikan kepada tiap tiap orang percaya. Karunia-karunia hendaknya dipergunakan dengan penuh rasa tanggung jawab untuk memuliakan Allah. Memperlengkapi semua orang-orang kudus, melayani dan juga membangun tubuh Kristus, penginjilan kepadai orang-orang yang belum percaya, sesuai perintah Kristus

Tujuan penelitian ini adalah menggali secara literatur peranan karunia Roh Kudus

dalam pertumbuhan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini merupakan usaha untuk mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga hanya mendeskripsikan fakta. Hasil penelitian ditekankan untuk memberi gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari subyek yang diteliti.[1] Peneliti akan selalu bertanya dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya. Metode kualitatif adalah penelitian yang data - datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang didapatkan dari wawancara, catatan laporan, dan dokumen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Karunia Roh

Karunia rohani adalah sebuah kemampuan khusus, diberikan oleh Roh Kudus kepada setiap orang percaya pada saat pertobatan mereka, untuk dipergunakan melayani orang lain sehingga dengan demikian membangun tubuh Kristus. Charles C. Ryrie memberi definisi : Karunia Rohani adalah: " kemampuan yang diberikan oleh Allah, Kristus dan Roh Kudus yang memberi karunia-karunia tersebut dengan tujuan untuk pelayanan, maka setiap karunia tersebut harus melayani tubuh Kristus.[2]

Sementara penggunaan kata karunia-karunia Roh dalam bahasa Indonesia merupakan padanan kata benda jamak dalam bahasa Yunani: Κάρισματα (baca: kharismata), yang memiliki arti menunjukkan belas kasihan, memberi dengan cuma-cuma yang dihubungkan dengan kata benda "kharis" artinya "kasih karunia". Karena itu kharismata diartikan lebih tepat atau diterjemahkan "karunia-karunia pengasihan.[3]

Kata benda *Ruakh* berasal dari kata kerja yang berarti mengeluarkan nafas dengan kuat dari hidung. Ruakh juga punya berarti "angin" dan sering pula dianggap berkuasa, bahkan bisa merusak, tetapi selalu dikendalikan oleh Allah untuk melaksanakan kehendakNya. Pneuma istilah Yunani adalah padan Ruakh dan arti umum pneuma sama dengan arti Ruakh mengacu pada Roh Kudus.[4]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan, Karunia adalah kasih atau belas kasihan, sedangkan roh adalah sesuatu

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

[2] Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar 2* (Yokjakarta: Yayasan ANDI, 1986), 145.

[3] J. Douglas, *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid 1* (Jakarta: Yayasan Komunikasih Bina Kasih/OMF,1988), 522.

[4] Ibid, 316.

(unsur) yang ada di dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup atau kehidupan.[5]

Sementara itu J. Wesley Brill menjelaskan bahwa: kata karunia memiliki pengertian karunia itu berasal dari Tuhan, sedangkan kata Roh menerangkan unsurnya.[6]

Di dalam Ensiklopedia Alkitab Masa Kini karunia Roh diberi pengertian sebagai berikut : karunia adalah "pemberian" dalam bahasa Yunani kata karunia adalah "kharismata", artinya "karunia baik" Allah, yaitu hidup yang kekal (Roma 6:23), tetapi penggunaan yang khas ialah "Karunia-Karunia Rohani", yaitu Karunia- Karunia yang Roh Kudus berikan kepada orang-orang tertentu. Setiap orang mempunyai karunia (I Petrus 4:10), tetapi karunia khusus yang disediakan untuk sejumlah orang (1 Kor. 12:30), dan orang-orang yang diberikan karunia-karunia ini adalah juga "pemberian-pemberian", yang berasal dari Kristus yang naik ketempat tinggi yang diberikan kepada Gereja (Efesus 4:7)[7] Alkitab menuliskan bahwa hanya orang percaya yang memiliki karunia rohani (1 Kor 2: 14). Ini berarti karunia Roh berbeda dengan bakat alami manusia yangsejak ia lahir miliki atau kemampuan dan talenta yang dimiliki oleh orang yang belum percaya. Lebih lanjut di jelaskan dalam alkitab bahwa setiap orang percaya memiliki paling sedikit satu karunia rohani (1 Kor 7:7). Jadi adalah tidak benar kalau ada orang percaya yang merasa dirinya tidak memiliki satu karunia rohani pun. Don W. Krow Andrey Wommack menjelaskan Bahwa setiap kita sudah diberi karunia yang berbeda-beda menurut kehendak-Nya seperti yang tertulis dalam 1 Korintus 12 ayat 4-6 dikatakan, "Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa- rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagaiperbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang." Ayat tersbut memilik arti bahwa Allahlah yang mengerjakan hal-hal ini di dalam diri kita semua, seperti yang ditegaskan kembali dalam ayat 7, "Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama," . Ayat-ayat ini menjelaskan bahwa Allah sudah menaruh kemampuan supernatural dalam diri setiap kita. Mungkin Anda tidak merasakannya, mungkin Anda tidak menyadarinya, tetapi ini adalah janji firman Allah. Bila Anda sudah menjadikan Yesus sebagai Tuhan Anda, dan sudah mempelajari bagaimana cara menerima dari Allah dan sudah mulai menerapkannya dalam hidup Anda, saya percaya kuasa Roh Kudus sedang bekerja mendatangkan mukjizat-mukjizat untuk

[5] Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 510

[6] J. Wesley Brill, *Tafsiran Surat Korintus Pertama* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2003),238.

[7] Ibid, 522

orang lain . Allah telah menempatkan benih mukjizat dalam diri Anda . Kemudian putuskan apakah akan melepaskannya ke dalam hidup orang lain atau tidak.[8]

Tidak ada seseorang yang menerima semua karunia rohani (1 Kor 12: 27-30) Karena jika satu orang saja yang memiliki seluruh karunia rohani maka orang tersebut tidak memerlukan orang lain. Padahal alkitab menjelaskan bahwa Allah menginginkan semua orang percaya bekerjasama sebagai satu tubuh.

Tidak ada satu karunia yang diberikan kepada semua orang (1 Kor 12: 29-30). Itulah alasan mengapa sesama orang percaya saling membutuhkan satu sama lain. Allah menginginkan keanekaragaman, tidak semua orang memilki karunia yang sama.

Menurut Efesus 4:7 tidak seorangpun yang dapat berusaha atau bekerja untuk memiliki satu karunia rohani Jika demikian, akan ada keanehan istilah. Karunia artinya suatu pemberian atau hadiah, sesuatu yang tidak dapat diusahakan.

Roh Kudus yang menentukan karunia apa yang orang percaya peroleh (1 Kor 12:11). Setiap orang lahir ke dalam dunia ini dan juga ke dalam kerajaan Allah dengan sebuah tujuan. Allah memperlengkapi orang tersebut dengan karunia rohani yang spesifik agar rencana Allah dapat di genapi.

Tidak ada seorangpun yang dapat menentukan sendiri, ini diberikan menurut kedaulatan Allah. Karunia yang diberikan kepada seorang percaya bersifat permanen (Rom 11: 29) . Allah tidak akan mengambilnya kembali. Ini adalah pemberian yang tidak akan di minta kembali. Tanggung jawab seseorang yang menerima karunia Roh adalah harus mengobarkan karunia yang Allah berikan kepada orang tersebut (1 Tim 4:14). Karunia rohani itu seperti otot, semakin sering melatih otot, semakin kuatlah otot tersebut. Saat karunia Rohani digunakan maka Allah di muliakan dan itu menolong pertumbuhan rohani (Yoh 15:8)

Jadi Karunia Roh Kudus adalah kemampuan khusus yang diberikan Tuhan bagi orang yang sudah percaya dan digunakan untuk melayani dan membangun gereja-Nya

PENGERTIAN PERTUMBUHAN JEMAAT

Pertumbuhan ada berbagai macam jenis dalam kaitannya dengan pertumbuhan gereja dan beberapa diantaranya tidak berhubungan dengan angka.

Pertumbuhan gereja adalah "perkembangan dan perluasan tubuh Kristus baik dalam kuantitas maupun kualitas, dalam bentuk yang nampak maupun isinya yangtidak tampak.[9]

[8] Don W.Krow & Andrew Wommack, *KURSUS PENGINJILAN PEMURIDAN* (jakarta :Light Publisihing, 2013) 239-240

[9] Peter Wongso, *Tugas Gereja dan Missi Kini* (Surabaya: Yakin , 2000) , 80

Gereja bisa saja bertumbuh dalam iman dan pengenalan akan Tuhan walau secara jumlah tidak mengalami pertambahan yang besar. Disisi lain, ada gereja yang sangat cepat pertambahan anggotanya tetapi menyimpang dan bahkan mati rohani. Gereja yang bertumbuh adalah gereja yang sehat bukan yang sempurna. Melayani sesuai Karunia Roh Kudus adalah salah satu faktor yang menentukan apakah gereja tersebut akan terus bertumbuh atau malah sebaliknya.

Peter wagner mengatakan ketidaktahuan akan karunia karunia Roh boleh jadi merupakan penyebab utama dari terbelakangnya pertumbuhan gereja dewasa ini. Mungkin hal ini merupakan sebab dari sebagian besar keputusan ketidakmantapan, frustasi dan rasa bersalah yang menggangu banyak orang kristen serta membatasi keefektifan sepenuhnya bagi Allah.[10]

Sependapat dengan Peter wagner, Rick Warren juga mengatakan, Ia mengharapkan setiap orang kristen menggunakan karunia dan talentanya dalam pelayanan. Jika kita dapat membangunkan dan melepaskan talenta, sumber kemampuan, kreativitas dan energi yang besar yang selama ini tidak aktif dalam geeja lokal yang khas, kekrisenan akan mengalami ledakan angka pertumbuhan yang tidak pernah terjadi sebelumnya.[11] Pertumbuhan gereja adalah sesuatu yang alamiah dan pasti karena Allah yang menghendaki-Nya

Peter Wagner mengatakan bahwa persediaan yang Allah telah adakan untuk membawa manusia terhilang kepada diriNya adalah Injil[12]

Peter wagner juga mengatakan bahwa dasar dari kehendak Allah yang tidak menginginkan seorangpun binasa yaitu barangsiapa yang percaya kepada Yesus sebagai jalan keselamatan yang disediakan Allah, merupakan kebenaran yang memperjelas bahwa gereja bukan suatu lembaga atau organisasi buatan manusia melainkan jemaat Allah.[13]

Prinsip Alkitab jelas dalam hal pertambahan jumlah merupakan akibat yang bersifat umum yang ditunjukkan oleh karena adanya kualitas dan bukan sebaliknya. Peristiwa seperti dalam Kisah Rara Rasul yang menunjukkan adanya pertambahan jumlah harus dipahami sebagai sebuah peristiwa untuk merayakan kualitas hidup kekristenan mula-mula dan bukan sebagai sebuah alasan untuk menjadikannya sebagai bahan olokan untuk menilai kekeristenan hari ini[14]

---

[10]Peter wagner , *manfaat karunia Roh* , (gandum mas: 2005), 22

[11]Rick warren , *pertumbuhan gereja masa kini* , (Malang : Gandum Mas, 2003), 373

[12]Peter wagner, *strategi perkembangan gereja* (Malang : gandum Mas), 35

[13] *Ibid*, 66

[14] Ralph D. Winter in Crucial Issues in Mission Tomorrow, ed. Donald McGavran(Chicago: Moody Press, 1972), pp. 178-187

Pertumbuhan Gereja adalah dasar kebenaran baik pikiran maupun tindakan untuk mengembangkan dan memperluas tubuh Kristus baik dalam kualitas maupun kuantitas.

Pertumbuhan gereja adalah kenaikan yang seimbang dalam kuantitas,kualitas dan kompleksitas organisasi sebuah gereja lokal.[15]

Di dalam kitab Kisah Para Rasul, segi kuantitas dari pertumbuhan gereja mula-mula terlihat jelas. Gereja mula-mula yang awalnya terdiri hanya dari 120 orang pada hari Pentakosta bertambah jumlahnya menjadi 3000 orang (Kisah Para Rasul 2:41), lalu kemudian tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka (Kisah Para Rasul 2:47), sehingga menjadi 5000 orang (Kisah Para Rasul 4:4), bahkan jumlah ini terus meningkat di mana dituliskan peningkatan itu dengan kalimat banyak orang. Pertumbuhan gereja seharusnya menjadi sesuatu yang natural . Hal ini juga disampaikan oleh Christian schwarz bahwa Gereja punya potensi pertumbuhan dengan dirinya dan potensi ini adalah pemberian dari Allah.16 Gereja tidak dapat disebut gereja bertumbuh ketika gereja itu tidak menampakkan pertambahan dalam jumlah anggota, sekali pun gereja tersebut memiliki gedung besar, banyak uang, beragam kegiatan dan pelayanan. Keberhasilan gereja dalam mengemban tugas dari Tuhan Yesus dapat dilihat dari bertambahnya jumlah orang yang menjadi percaya sebagai hasil pelayanan dari gereja yang bersangkutan dan mendapat penggembalaan dari gereja tersebut.

Vergil Gerber mengatakan "Sekalipun hal tersebut bukanlah satu-satunya ukuran bagi gereja yang berhasil, tetapi kesuksesan gereja dalam mengemban tugas sebagian besar dapat dilihat dari kuantitas yang bertambah".

Gereja mula-mula pun menampakkan kedua aspek pertumbuhan ini, dimana "Gereja mula-mula bukan hanya bertumbuh secara jumlah tetapi juga dalam mutu imam anggota-anggota jemaat seperti yang dicatat dalam kitab Lukas: Dan mereka disukai oleh semua orang. Dan tiap-tiap hari, Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan" (Kisah Para Rasul 2:47).

Pertumbuhan kualitas adalah menjadikan murid Kristus dewasa dan sempurna melalui pengajaran sehat tentang firman Allah (Kolose 1:28), kedewasaan orang percaya dalam gereja membuat jemaat bertanggung jawab dalam gereja Tuhan, memberikan perannya dalam perkembangan gereja.

Michael Griffiths berkata, "Tidak cukup menambah jumlah batu atau bahkan

[15] Ron Jenson dan Jim Stevens, Dinamika Pertumbuhan Gereja (Malang :Gandum Mas,2000), 8

[16] Christian A. Schwarz, *Pertumbuhan Gereja Alamiah* (jakarta Yayasan Media Buana,1999), 34

jumlah tumpukan batu. Batu-batu itu harus dibangun menjadi suatu bangunan permanen, kuat dan dibangun indah." Hal ini harusnya diperhatikan oleh gereja-gereja Tuhan masa kini, dan bukan sekedar mengejar pertambahan jumlah, tanpa memerhatikan kualitas jemaat. Dengan kualitas yang baik maka otomatis terjadi pertumbuhan jumlah, karena Kualitas menghasilkan kuantitas atau kualitas menarik kuantitas. Kualitas merujuk pada murid-murid yang dihasilkan oleh suatu gereja. Kuantitas merujuk pada jumlah murid yang dihasilkan oleh suatu gereja. Kedua nya tidak terpisah satu sama lain. Gereja tidak perlu memilih di antara keduanya.

Aspek kuantitas dari sebuah gereja yang bertumbuh terlihat dari penambahan jumlah orang percaya, kelompok, penambahan secara geografis dan sebagainya.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan jemaat adalah perluasan Tubuh Kristus yang merupakan kehendak Allah baik secara kualitas yaitu kedewasaan rohani maupun kuantitas yaitu jumlah jemaat dan jangkauannya.

Manfaat Karunia Roh Untuk Membantu Pertumbuhan Jemaat

C. Peter Wagner memberikan pernyataan, sebagai berikut Sesuatu yang relatif baru telah terjadi pada Gereja Yesus selama dasawarsa 70-an. Boleh dikatakan bahwa Oknum Ketiga dari Trinitas kini mendapatkan penghargaan yang semestinya.

Memang Roh Kudus sudah ada dan selalu ada. Pengakuan Iman, lagu gereja, dan liturgi telah menegaskan tempat utama Roh Kudus dalam iman kristen yang ortodoks. Semua teologi sistematika selama berabad-abad selalu mempunyai pembahasan pneumatologi (doktrin tentang Roh Kudus) dan dengan demikian memperkokoh tempat Roh Kudus dalam pemikiran Kristiani. Bagaimanapun juga, jarang sekali di dalam sejarah gereja kita menyaksikan begitu banyak orang Kristen di mana-mana berminat untuk melampaui pengakuan iman dan teologi serta mencari pengalaman pribadi akan Roh Kudus di dalam kehidupan sehari-hari[17]

Pertumbuhan Jemaat adalah kehendak dan kerinduan Tuhan Yesus sebagai kepala gereja. Itu berarti tidak satupun gereja yang memiliki alasan untuk tidak bertumbuh. Yesus sebagai Kepala Gereja menyatakan dalam Mat 28:18-20 : "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai

[17] C. Peter Wagner, Manfaat Karunia Rohani bagi Pertumbuhan Jemaat (Malang :Gandum mas, 2004) , 17

kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Dari pernyataan tersebut jelas sekali Yesus sangat menghendaki gereja mengalamipertumbuhan. Alasannya sangat kuat dan jelas : " Tuhan tidak lalai menepati janji- Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat"(2 Pet 3:9).

Peter Wagner mengungkapkan dalam bukunya , " Allah menghendaki agar semua orang diselamatkan dari dosa dan kematian yang kekal. Allah itu Kasih dan Allah menginginkan agar setiap orang diperdamaikan kepada-Nya. Karena alasan itu IA mengutus Anak-Nya yang tunggal, Yesus Kristus"[18]

Dari penjelasan diatas sangat jelas bahwa Allah sangat konsisten dan komitmen untuk membuat gereja-Nya bertumbuh. Agar rencana-Nya dapat terwujud maka Allah memberikan karunia-karunia Roh kepada setiap orang percaya untuk dipakai dan digunakan dalam pelayanan bagi pertumbuhan jemaat.

Peter wagner dalam bukunya Berdoa dengan Penuh Kuasa memberikan contoh mengenai Thomas Muthee yang memenangkan kota Kiambu, Kenya bagi Kristus adalah contoh pekerjaan pelayanan bersama Roh Kudus19[23]. Thomas Muthee melakukan doa peperangan untuk menghancurkan roh-roh jahat perdukunan. Karunia berdoa dengan penuh kuasa diberikan oleh Roh Kudus sehingga thomas Muthee bisa memenangkan Kiambu bagi Kristus.

Kesembuhan Ilahi juga adalah karunia Roh Kudus yang sangat efektif untuk membawa banyak orang kepada Kristus. Seperti yang di tulis oleh Peter Wagner : "Kesembuhan Ilahi bagi orang yang belum percaya dimaksudkan sebagai umpan. Hal ini akan menarik perhatian mereka kepada Kuasa Kristus yang juga sanggup menyelamatkan".[20]

Jadi kesembuhan Ilahi adalah alat penginjilan yang efektif dan juga menjadi berkat sementara dan demonstrasi kuasa Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya yang menjadi pendorong pertumbuhan gereja.

Menzies bersaudara juga mengemukan hal yang senada : " setelah Pentakolisme modern, ada berbagai karunia yang diberikan Roh Kudus seperti bahsa Roh, menafsirkan bahasa Roh, nubuat, kesembuhan, pengusiran setan, kemampuan

[18] C. Peter Wagner , Strategi Perkembangan Gereja (Malang : Gandum Mas ,1996),28

19 C. Peter Wagner, Berdoa Dengan Penuh Kuasa (Jakarta : Nafiri Gabriel, 2000), 20-26

[20] C. Peter Wagner, Pertumbuhan Gereja dan Peranan Roh Kudus (Malang, GandumMa,2005), 135

berdoa dan iman. Karunia-karunia ini membawa banyak jiwa kepada Tuhan sehingga gereja bertumbuh.[21]

Rick Warren juga menceritakan pertumbuhan gerejanya yang pesat terjadi karena Tuhan mendesaknya untuk pindah dan melayani di California. Tuhan memimpinnya ke tempat dimana Tuhan mau membangun Kerajaan Surga di situ dengan karunia Roh Kudus yang di berikan kepada Warren dan istri, mereka membangun pelayanan dan mengalami pertumbuhan . Gereja itu saat ini menjadi gereja modern yang sangat karismatis[22]

Dalam bukunya yang berjudul Pertumbuhan Gereja yang Alamiah, Christian A. Schwarz menjelaskan delapan karakteristik kualitas dari gereja yang bertumbuh, dan salah satunya adalah pelayanan yang berorientasi kepada karunia.[23] Ditegaskan oleh Peter Wagner melalui penelitian terhadap ratusan gereja dangembala, ia menyusun daftar dari 12 faktor kualitas sebuah jemaat menurut aturan tingkatannya, pada bagian kelima adalah pelayanan kaum awam. Keterlibatan kaum awam dalam pelayanan seperti pengajaran dan pemuridan. Hal ini dimungkinkan ketika mereka menemukan , mengembangkan dan mengobarkankarunia rohani mereka[24].

Karunia roh bukan untuk kepentingan pribadi tetapi untuk kepentingan bersama seperti yang tertulis dalam 1 Pet 4:10 yang berbunyi " Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah". Di tegaskan kembali dalam 1 Kor 12:7 yang berbunyi "Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama". Ketika orang percaya mendapatkan suatu karunia, itu bukan untuk menguntungkan dirinya. Itu diberikan untuk dipergunakan dalam gereja lokal demi membangun gereja itu. Karunia Roh juga akan memperlengkapi orang-orang kudus dalam pelayanan dan menghasilkan kesatuan iman, pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.(Ef 4:11-14)

Keharmonisan dan kesatuan akan lebih nyata di gereja-gereja yang mengajarkan dan mengembangkan pelayanan berdasarkan karunia. Sebaliknya kekacauan dan ketidakharmonisan terjadi di gereja-gereja yang kurang menghargai peran karunia Roh Kudus.

---

[21] Menzies,W.W dan Menzies R.P , *Roh Kudus dan Kuasa* (Batam : Gospel Press , 2005),25

[22] Rick Warren , Pertumbuhan Gereja Masa Kini (Malang : Gandum Mas , 2000) , 30

[23] Christian A. Schwarz, *Pertumbuhan Gereja yang Alamiah* (Jakarta: MetanoiaPublishing , 1995), 11-20

[24] C. Peter Wagner, *Memimpin Gereja Anda agar Bertumbuh* (Jakarta, HarvestPublishing House, 1995), 26-27

Banyak juga yang memandang perbedaan dengan orang lain sebagai penghalang. Namun, Allah justru memandang hal itu sebagai kesempatan untuk saling melayani dalam berbagai hal, dan untuk memenuhi kebutuhan di gereja dan dunia.

Yesus sebagai Kepala Gereja sudah merancang setiap kita, anggota-anggota tubuh-Nya, untuk berperan dalam hal-hal yang akan melengkapi dan memenuhi berbagai kebutuhan tubuh. Saat dikenali dan dipakai berbagai karunia rohaniakan memperjelas rencana-rencana Allah, dan mengarahkan pelayanan sebuah gereja .Perbedaan bukan lagi sebagai penghalang. Jemaat lebih bersemangatmemakai karunia-karunia rohani sebagai kesempatan ilahi untuk memuliakan Allah dan memberkati sesama.

Gereja bukan saja akan lebih harmonis, kesombongan dan kerendahan hati yang semu pun akan berkurang di dalam gereja yang melayani berdasarkan karunia. Jika jemaat tidak memahami karunia-karunia rohani,maka jemaat kemungkinan akan lebih mengutamakan kepentingan pribadi dalam melayani.

Akhirnya, kedewasaan dan pertumbuhan nyata di dalam gereja-gereja yang mengajarkan dan mengembangkan pelayanan berdasarkan karunia. Tubuh Kristus bertumbuh sehat dan kuat melalui pemakaian karunia-karunia rohani yang tepat. Jika ada bagian-bagian tubuh Kristus yang tidak berfungsi, atau tidak berperan dengan tepat, gereja tidak dapat menjadi dewasa dan bertumbuh sebagaimana mestinya. "Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya." (1 Korintus 12:27). Saat semua jemaat mengambil perannya sesuai karunia roh yang dimiliki maka gereja pasti berfungsi dengan maksimal.

Allah dimuliakan dan banyak orang diberkati di dalam gereja yang mengajarkan dan mengembangkan pelayanan berdasarkan karunia. Allah ditinggikan dan disenangkan jika karunia-karunia pemberian-Nya digunakan untuk memuliakan- Nya, lewat melayani orang lain. Yesus mau setiap jemaat memperhatikan perbuatan-perbuatan yang membuat orang memuliakan Bapa di surga (Matius 5:16).

Jika karunia-karunia rohani diekspresikan dengan tepat, orang akan melihat motivasi si pelayan dalam melayani orang lain. Karena tindakan pelayanan semacam itu hanya akan muncul dari hati yang sudah benar-benar diubahkan oleh Allah yang pengasih, peduli, dan penuh anugerah. Tindakan ini benar-benar akan menunjukkan kasih Allah kepada dunia.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Roh Kudus memberi karunia Roh kepada setiap orang percaya untuk di dayagunakan dalam pelayanan gereja yang menghasilkan pertumbuhan

kualitas dan berdampak kepada kuantitas.

KESIMPULAN

Peranan Roh Kudus dalam pertumbuhan rohani anggota jemaat sangatlah vital, karena Roh Kudus akan menolong dan mengajar kita dalam kebenaran sehingga kita semakin dewasa. Karya Roh Kudus dalam hidup orang percaya tidak hanya menghasilkan buah Roh tetapi juga karunia karunia Roh Kudus.

Jadi karunia Roh Kudus bukan sekedar pelengkap atau penghias dalam kehidupan orang percaya tetapi merupakan pemberian Tuhan agar sesama anggota jemaat saling melengkapi, membangun, menguatkan dan mendewakan semua anggota jemaat semakin serupa dan segambar dengan Kristus

DAFTAR PUSTAKA

Brill, J. Wesley. Tafsiran Surat Korintus Pertama (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2003), 238.

Douglas, J. Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid 1 (Jakarta: Yayasan Komunikasih Bina

Elbert, Paul, Calvin. and The Spiritual Gifts (JETS 22 , 1979), 236. hee,Kong. Gifts of The Holy Spirit (CHC 2002), 20.

Jenson, Ron dan Jim Stevens. Dinamika Pertumbuhan Gereja (Malang :Gandum Mas, 2000), 8

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 510.

Krow, Don W. & Andrew Wommack. KURSUS PENGINJILAN PEMURIDAN (jakarta :Light Publisihing, 2013) 239-240

Lindsay, Gordon. Segala sesuatu Tentang karunia karunia Rohul Kudus (jakarta:YPII, 1982), 9.

Scheunemann, D. Sungai Air Hidup (Jakarta: BPK Gandum Mas , 1965), 90. Sugiyono. Metode penelitian Kuantatif, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008)

..... Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan r & d . (Bandung : Alfabeta , 2009)

Schwarz, Christian A. Pertumbuhan Gereja yang Alamiah (Jakarta: Metanoia Publishing , 1995), 11-20.

Wagner, Peter. manfaat karunia Roh, (gandum mas: 2005), 22.

..... Manfaat Karunia Roh untuk Pertumbuhan Gereja (Malang, Gandum Mas , 2000), 57-78

..... strategi perkembangan gereja (gandum Mas), 35

..... Manfaat Karunia Rohani bagi Pertumbuhan Jemaat (Malang : Gandum mas, 2004) , 17.

Wagner, C. Peter. Strategi Perkembangan Gereja (Malang : Gandum Mas ,1996),28.

..... Berdoa Dengan Penuh Kuasa (Jakarta : Nafiri Gabriel, 2000), 20-26.

..... Pertumbuhan Gereja dan Peranan Roh Kudus (Malang, Gandum Ma,2005), 135.

..... Memimpin Gereja Anda agar Bertumbuh (Jakarta, Harvest Publishing House, 1995), 26-27.

Warren, Rick. pertumbuhan gereja masa kini , (malang , gandum masL 2003), 373.

..... Pertumbuhan Gereja Masa Kini (Malang : Gandum Mas , 2000) , 30.

Wongso, Peter. Tugas Gereja dan Missi Kini (Surabaya: Yakin , 2000) , 80. Winter, Ralph D. in Crucial Issues in Mission Tomorrow, ed. Donald

McGavran (Chicago: Moody Press, 1972), pp. 178-187.

W, Menzies,W. dan Menzies R.P. Roh Kudus dan Kuasa (Batam : Gospel